

ANALISIS KESULITAN DALAM MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF MATERI ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD

Tantia Sri Wahyuni¹, Susan Neni Triani², Dina Anika Marhayani³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{2,3}

STKIP Singkawang^{1,2,3}

Email: tantiasriwahyuni6@gmail.com

Corresponding author:

Tantia Sri Wahyuni

STKIP Singkawang

Email : tantiasriwahyuni6@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kesulitan belajar siswa dalam memahami materi menentukan ide pokok paragraf kelas V SD Negeri 88 Singkawang; 2) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam memahami materi menentukan ide pokok paragraf. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 88 Singkawang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V B yang berjumlah 25 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat enam belas siswa (64%) yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf tertinggi terdapat pada indikator menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf dengan rata 44, selanjutnya menentukan kata kunci paragraf dengan rata-rata 42, menentukan kalimat penjelas dengan rata-rata, 54 dan yang terendah mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf dengan rata-rata 72 ; (2) faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal meliputi, faktor konsentrasi saat belajar, jenuh saat belajar, minat baca, motivasi belajar, dan kurang memahami materi. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor metode mengajar dan faktor media pembelajaran.

Kata kunci: Kesulitan siswa, Ide Pokok, Paragraf.

Abstract : This research aims to determine: 1) students' learning difficulties in understanding the material to determine the main idea of a paragraph in class V of SD Negeri 88 Singkawang; 2) the factors that cause students' learning difficulties in understanding the material determine the main idea of the paragraph. The type of research used is qualitative research and qualitative descriptive research design. This research was conducted at SD Negeri 88 Singkawang. The subjects in this research were 25 class V B students. The data collection techniques and instruments used were tests, questionnaires and interviews. The results of the research showed that (1) there were sixteen students (64%) who experienced difficulty in determining the main idea of a paragraph, the highest difficulty for students in determining the main idea of a paragraph was in the indicator of determining the correct conclusion in the paragraph with an average of 44, then determining the keywords of the paragraph. with an average of 42, determining explanatory sentences with an average of 54 and the lowest identifying the main sentence in the paragraph with an average of 72; (2) There are two factors that cause students' difficulties in determining the main idea of a paragraph, namely internal factors and external factors. Internal factors include concentration factors when studying, boredom when studying, interest in reading, motivation to learn, and lack of understanding of the material. Meanwhile, external factors include teaching method factors and learning media factors.

Keywords: Student difficulties, Main Idea, Paragraph.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan perkembangan suatu bangsa. Di era globalisasi ini, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara kompetitif. Oleh karena itu, peran pendidikan sangatlah penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk

menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tempat terbaik anak untuk memperoleh pendidikan yaitu sekolah, sekolah merupakan salah satu tempat terbaik bagi anak untuk memperoleh pendidikan secara tepat. Sekolah selaku penyelenggara pendidikan formal harus mampu memberikan pembelajaran yang sangat berguna bagi pengembangan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Salah satu pembelajaran yang sangat berguna tersebut adalah pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenali dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Adapun tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk memberikan berbagai kecakapan berbahasa, baik dalam mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Salah satu tujuan membaca adalah untuk memperoleh ide-ide utama. Artinya membaca dikatakan sebagai keterampilan yang bersifat pemahaman, yang didalamnya meliputi kemampuan untuk memahami pengertian, pengaruh, dan yang terpenting adalah inti persoalan yang terkandung dalam suatu bacaan. Adapun materi yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan membaca siswa yaitu materi membaca teks paragraf.

Menurut Rostina (2021: 87) "paragraf adalah penggabungan kalimat yang berisi suatu gagasan utama atau ide pokok dan beberapa gagasan pendukung". Sedangkan menurut Wiyanto (2004: 15) "paragraf adalah sekelompok kalimat yang sekaligus berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan". Kedua pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa paragraf adalah gabungan dari beberapa kalimat yang terdiri dari gagasan utama dan gagasan pendukung yang saling berhubungan.

Materi paragraf ini terdapat di Semester Ganjil kelas V SD pada tema satu Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan kompetensi dasar menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis dan menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan. Maka dari itu, siswa diharapkan mampu menentukan pokok pikiran atau yang sering disebut dengan ide pokok suatu paragraf.

Ide pokok merupakan gagasan utama atau ide utama dari suatu paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), atau di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran), bahkan kadang-kadang ada yang berada di tengah paragraf. Maka dari itu, siswa harus dapat membedakan mana yang merupakan kalimat utama (ide pokok) dan mana yang merupakan kalimat penjelas dari suatu

paragraf. Selain dapat menentukan ide pokok suatu paragraf siswa juga harus dapat menemukan permasalahan dari suatu paragraf dengan tujuan agar siswa lebih memahami isi dari paragraf tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Juli 2022 di SD Negeri 88 Singkawang kepada 25 siswa kelas VB, dengan materi menentukan ide pokok suatu paragraf tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf tergolong rendah. Dimana dari soal tersebut hanya 1 siswa yang menjawab dengan benar, artinya 4% siswa yang menjawab benar dan 96% siswa yang salah dalam menjawab soal. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa siswa kelas VB SD Negeri 88 Singkawang yang menalami kesulitan dalam membaca. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahai teks bacaan.

Peneliti menjadikan SD Negeri 88 Singkawang sebagai objek penelitian karena pada saat peneliti datang langsung ke lokasi tersebut dan bertanya langsung kepada guru yang mengajar disana, ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam Pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada saat menentukan ide pokok paragraf. Hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Peneliti mengkhususkan penelitin ini di kelas V karena merupakan kelas tinggi dan mereka akan dihadapkan dengan soal-soal ujian ketika berada di kelas VI. Selain itu, peneliti juga tertarik karena materi ide pokok ini tidak hanya mereka dapat saat mereka duduk di bangku kelas V saja, tetap mereka sudah mempelajari materi ini dikelas IV, akan tetapi mereka tetap saja kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf meskipun sudah mempelajarinya dikelas IV. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V. Peneliti juga mengkhususkan penelitian ini dikelas VB kerana ini merupakan anjuran dari pihak wali kelas yang mengajar di kelas V, dengan didasari karena kelas B merupakan kelas yang sering bermasalah dan terdapat 8 siswa di kelas tersebut yang belum bisa membaca dengan lancar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraph dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas VB yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Kendala yang dihadapi siswa dalam menentukan ide pokok paragraf yaitu siswa tidak dapat membedakan mana yang merupakan ide pokok dan mana yang merupakan kalimat penjelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok paragraf, kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, dan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami makna atau isi yang terkandung didalam paragraf

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhaliza, dkk (2019: 102) yang menunjukan bahwa terdapat 6 orang siswa (20%) yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ide pokok suatu paragraf, 24 siswa (80%) yang mengalami kesulitan dalam memilih antara kalimat utama dan kalimat penjelas, dan 23 orang siswa (80%) yang mengalami kesulitan memahami perbedaan paragraf deduktif dan induktif.

Adapun faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf (Kurniawati, dkk, 2019: 1) yaitu ada dua faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, contohnya konsentrasi belajar yang rendah, jenuh saat belajar, minat baca rendah, motivasi belajar dan kurang memahami materi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, contohnya metode mengajar yang digunakan guru dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik”.

Sebenarnya tidak mudah untuk mengetahui letak kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok suatu paragraf terutama di era milenial ini karena semakin banyak hal-hal yang menjadi faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf. Bahkan, mungkin apa yang kita anggap menjadi faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf justru sebenarnya bukan merupakan faktor kesulitan siswa tersebut.

METODE

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 15) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Kuntoro (dalam Jauhari, 2007:35) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan jelas tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 88 Singkawang. Adapun SD Negeri 88 Singkawang berlokasi di Jalan Haji Bakar, Semelagi Kecil, Kecamatan Singkawang Utara, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V B SD Negeri 88 Singkawang yang berjumlah 25 Orang. Teknik Pengambilan subjek penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria yang diperlukan. “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan subjek data dengan pertimbangan tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

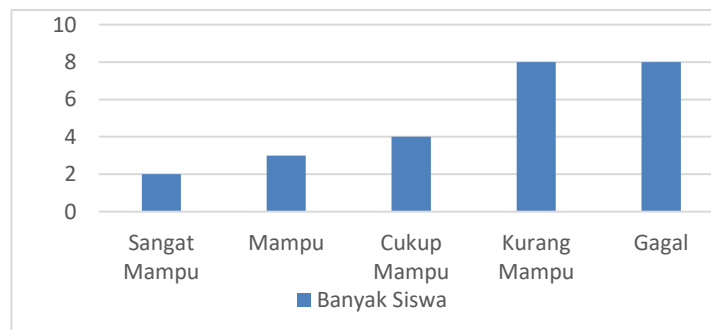
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf Pada Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia Pelajaran Bahasa Indonesia” merupakan penelitian yang dilakukan guna untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf pada materi organ gerak hewan dan manusia, serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraph khususnya di SDN 88 Singkawang. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes, angket, dan wawancara yang mencakup kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data yang diambil dari tiga tahap yaitu pertama memberikan tes menentukan ide pokok paragraf kepada siswa, tahap kedua memberikan lembar

angket faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok, dan tahap ketiga melakukan wawancara kepada siswa yang menjadi perwakilan dari masing-masing kriteria menentukan ide pokok paragraf. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes Menentukan Ide Pokok Paragraf Pada Tiap Kriteria

Kriteria	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes	Rata-rata Nilai Tes	Kriteria Rata-rata Tes
Sangat Mampu	2	175	87,5	Kurang Mampu
Mampu	3	225	75	
Cukup Mampu	4	250	62,5	
Kurang Mampu	8	400	50	
Gagal	8	275	34,375	
Total	25	1.325	53	

Berdasarkan tabel 4.1 digambarkan hasil tes menentukan ide pokok paragraf siswa pada tiap kriteria sebagai berikut. Terdapat 2 siswa yang berada pada kriteria sangat mampu dengan jumlah nilai 175 dan rata-rata nilai 87,5. 3 siswa berada pada kriteria mampu dengan jumlah nilai 225 dan rata-rata nilai 75. 4 siswa berada pada kriteria cukup mampu dengan jumlah nilai 250 dan rata-rata nilai 62,5. 8 siswa berada pada kriteria kurang mampu dengan jumlah nilai 400 dan rata-rata nilai 50. 8 siswa berada pada kriteria gagal dengan jumlah nilai 275 dan rata-rata nilai 34,375. Hal ini berarti bahwa rata-rata menentukan ide pokok paragraf siswa kelas V-B SDN 88 Singkawang dari 25 siswa berada pada kriteria kurang mampu dengan rata-rata 53 yang artinya rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf.



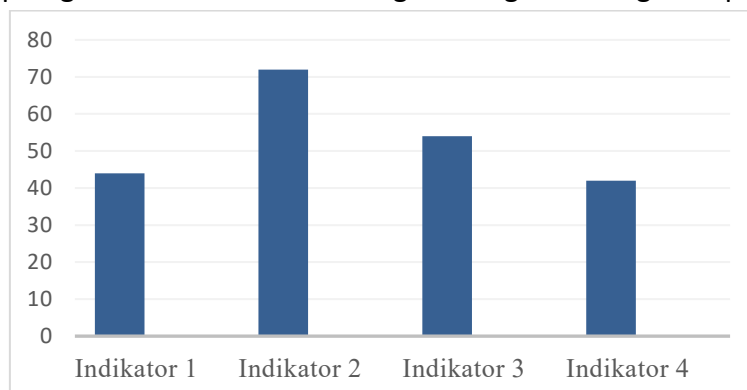
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Tes Menentukan Ide Pokok Paragraf Pada Tiap Kriteria

Dari tabel dan gambar dapat dilihat bahwa hasil menentukan ide pokok paragraf paling banyak berada pada kriteria kurang mampu dan gagal, kemudian paling rendah berada pada kriteria sangat mampu. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil tes menentukan ide pokok paragraf siswa kelas V SDN 88 Singkawang dapat dilihat pada halaman lampiran. Selain itu untuk mengetahui lebih jelas lagi letak kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf dapat dilihat pada hasil tes menentukan ide pokok paragraf per indikator.

Tabel 4.2 Menentukan Ide Pokok Paragraf Per Indikator

Indikator menentukan ide pokok paragraph	Nilai	Kriteria
1. Menentukan kata kunci paragraf	44	Gagal
2. Mengidentifikasi kalimat utama pada paragraph	72	Mampu
3. Menentukan kalimat penjelas	54	Kurang mampu
4. Menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraph	42	Gagal
Rata-Rata	53	Kurang Mampu

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pada indikator 1 yaitu menentukan kata kunci paragraf diperoleh nilai sebesar 44 dengan kategori gagal. Pada indikator 2 yaitu mengidentifikasi kalimat utama paragraf memperoleh nilai sebesar 72 dengan kategori mampu. Pada indikator 3 yaitu menentukan kalimat penjelas memperoleh nilai sebesar 54 dengan kategori kurang mampu. Pada indikator 4 yaitu menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf memperoleh nilai sebesar 42 dengan kategori gagal. Sehingga diperoleh rata-rata nilai menentukan ide pokok paragraf siswa sebesar 53 dengan kategori kurang mampu.



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Tes Menentukan Ide Pokok Paragraf Per Indikator

Diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa Siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang yang memperoleh nilai tertinggi pada indikator 2, yaitu mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf. Sedangkan yang paling rendah adalah pada indikator 4, yaitu menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf. Hal ini berarti siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf terutama pada indikator menentukan kata kunci paragraf, menentukan kalimat penjelas, dan menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf.

Tabel 4.3 Persentase Jumlah Siswa Pada Indikator Menentukan Kata Kunci Paragraf

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
Sangat mampu	6	24%
Mampu	-	-
Cukup mampu	-	-
Kurang mampu	10	40%
Gagal	9	36%
Total	25	100%

Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang berada pada kriteria mampu, 10 siswa berada pada kriteria kurang mampu dan 9 siswa berada pada kriteria gagal. Hal ini berarti sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf terutama pada indikator menentukan kata kunci paragraf.

Tabel 4.4 Persentase Jumlah Siswa Pada Indikator Mengidentifikasi Kalimat Utama Pada Paragraf

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
Sangat mampu	17	68%
Mampu	-	-
Cukup mampu	-	-
Kurang mampu	2	8%
Gagal	6	24%
Total	25	100%

Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa terdapat 17 siswa yang berada pada kriteria sangat mampu, 2 siswa berada pada kriteria kurang mampu dan 9 siswa berada pada kriteria gagal. Hal ini berarti hanya beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf terutama pada indikator mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf.

Tabel 4.5 Persentase Jumlah Siswa Pada Indikator Menentukan Kalimat Penjelas Suatu Paragraf

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
Sangat mampu	10	40%
Mampu	-	-
Cukup mampu	-	-
Kurang mampu	7	28%
Gagal	8	32%
Total	25	100%

Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa terdapat 10 siswa yang berada pada kriteria sangat mampu, 7 siswa berada pada kriteria kurang mampu dan 8 siswa berada pada kriteria gagal. Hal ini berarti sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf terutama pada indikator menentukan kalimat penjelas suatu paragraf.

Tabel 4.6 Persentase Jumlah Siswa Pada Indikator Menentukan Kesimpulan Yang Tepat Pada Paragraf

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
Sangat mampu	-	-
Mampu	-	-
Cukup mampu	-	-
Kurang mampu	21	84%
Gagal	4	16%
Total	25	100%

Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa terdapat 21siswa yang berada pada kriteria kurang mampu, dan 4 siswa berada pada kriteria gagal. Hal ini berarti sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf terutama pada indikator menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf.

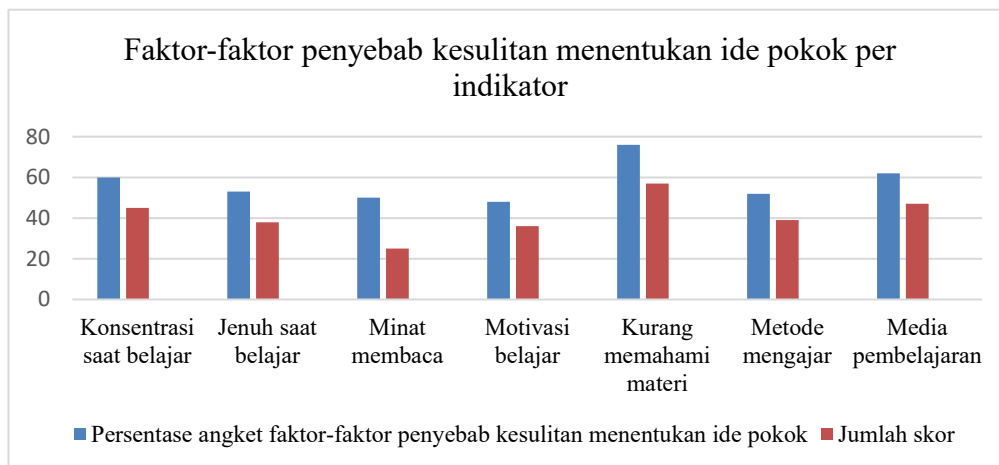
Tabel 4.7 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Menentukan Ide Pokok Per Indikator

Indikator	Jumlah Respon Pada Tiap Tanggapan		Jumlah Skor	%	Kategori
	Positif	Negatif			
Konsentrasi saat belajar	24	21	45	60	Baik
Jenuh saat belajar	19	19	38	50,66	Baik
Minat baca	9	15	25	50	Cukup
Motivasi belajar	18	18	36	48	Cukup
Kurang memahami materi	16	41	57	76	Sangat baik
Metode mengajar	19	20	39	52	Baik
Media pembelajaran	40	7	47	62,66	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 dapat terlihat bahwa pada indikator pertama yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa mengenai konsentrasi saat belajar memperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori baik. Indikator yang kedua yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa

mengenai kejenuhan saat belajar memperoleh persentase sebesar 50,66% dengan kategori baik. Indikator ketiga yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa terkait minat membaca mereka memperoleh persentase sebesar 50% dengan kategori cukup. Indikator yang keempat yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa mengenai motivasi mereka saat belajar memperoleh persentase sebesar 48% dengan kategori cukup. Indikator yang kelima yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa mengenai kurangnya pemahaman mereka dalam memahami materi memperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori sangat baik. Indikator yang keenam yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa mengenai metode mengajar yang digunakan guru memperoleh persentase sebesar 52% dengan kategori baik. Indikator yang ketujuh yang terdiri dari 2 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif yang meminta tanggapan siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan memperoleh persentase sebesar 62,66 dengan kategori baik.

Gambar 4.3 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Menentukan Ide Pokok Per Indikator



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3 diagram faktor-faktor penyebab kesulitan menentukan ide pokok per indikator tersebut terlihat bahwa persentase faktor-faktor penyebab kesulitan menentukan ide pokok secara perindikator dengan persentase dan jumlah skor tertinggi pada indikator kurang memahami materi yang berjumlah 57 dan persentasenya 76%, selanjutnya diikuti indikator media pebelajaran yang skornya berjumlah 47 dan persentasenya 62,66%, indikator konsentrasi saat belajar yang skornya berjumlah 45 dan persentasenya 60%, indikator metode mengajar yang skornyan berjumlah 39 dan persentasenya 52%, indikator jenuh saat belajar yang skornya 38 dan persentasenya 50,66%, indikator motivasi belajar yang skornya berjumlah 36 dan persentasenyan 48% dan indikator minat baca adalah indikator terendah yang skornya 25 dan persentasenya 50%.

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu kepada kemampuan menentukan ide pokok paragraf siswa kelas V B SDN 88 Singkawang di dapatlah informasi mengenai kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf dengan indikator 1) Menentukan kata kunci paragraf, 2)

Mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf, 3) Menentukan kalimat penjelas, 4) Menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf. Hal ini terlihat dari hasil analisis menentukan ide pokok paragraf pada materi organ gerak hewan dan manusia. Permasalahan pada masing-masing rumusan masalah sebagai berikut.

Kesulitan belajar siswa dalam memahami materi menentukan ide pokok paragraf. Hasil tes menentukan ide pokok paragraf pada materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V B SD Negeri 88 Singkawang dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Berdasarkan hasil uji data yang diperoleh total rata-rata nilai siswa pada tes menentukan ide pokok paragraf sebesar 53 yang artinya berada pada kriteria kurang mampu. Kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf ini diklarifikasikan berdasarkan indikator menentukan ide pokok paragraf sebagai berikut.

Menentukan kata kunci paragraf. Berdasarkan hasil tes menentukan kata kunci paragraf dapat diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci paragraf. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dalam menentukan kata kunci paragraf yaitu 44 dengan kategori gagal. Sehingga jawaban yang diberikan siswa ketika diwawancarai memiliki konsistensi data yang terkait dengan hasil tes yang dikerjakannya.

Menentukan kalimat utama. Berdasarkan hasil tes menentukan kalimat utama dapat diketahui bahwa hanya terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama suatu paragraf. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa beberapa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama suatu paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dalam menentukan kata kunci paragraf yaitu 72 dengan kategori mampu. Sehingga jawaban yang diberikan siswa ketika diwawancarai memiliki konsistensi data yang terkait dengan hasil tes yang dikerjakannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aguslim, dkk (2021: 11) yang menyatakan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 49 Banda Aceh dalam menentukan kalimat utama pada pelajaran Bahasa Indonesia mengalami berbagai kendala. yaitu pertama kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ide pokok, kedua kesulitan siswa ketika menemukan kosa-kata yang belum dipahami, ketiga kesulitan dalam menentukan ide pokok pada bacaan yang banyak.

Berdasarkan hasil tes menentukan kalimat penjelas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat penjelas suatu paragraf. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat penjelas suatu paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dalam menentukan kata kunci paragraf yaitu 54 dengan kategori kurang mampu. Sehingga jawaban yang diberikan siswa ketika diwawancarai memiliki konsistensi data yang terkait dengan hasil tes yang dikerjakannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza, dkk (2019: 102) yang menyatakan bahwa 24 siswa (80%) yang mengalami kesulitan dalam memilah antara kalimat

utama dan kalimat penjelas. Sehingga dalam menentukan kalimat penjelas suatu paragraf siswa sering kali mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil tes menentukan kesimpulan paragraf diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kesimpulan suatu paragraf. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyimpulkan suatu paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dalam menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf yaitu 42 dengan kategori gagal. Sehingga jawaban yang diberikan siswa ketika diwawancarai memiliki konsistensi data yang terkait dengan hasil tes yang dikerjakannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shansabilah, dkk (2023: 98) yang menyatakan bahwa dari hasil presentase aspek 3 menyimpulkan isi paragraf mendapat poin presentase terendah yaitu 47,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memang mengalami kesulitan dalam menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf.

Berdasarkan hasil angket faktor-faktor penyebab kesulitan menentukan ide pokok siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang antara lain: konsentrasi saat belajar dengan persentase 60%, jenuh saat belajar dengan persentase 50,66%, minat baca dengan persentase 50%, motivasi belajar dengan persentase 48%, kurang memahami materi dengan persentase 76%, metode mengajar dengan persentase 52% dan media pembelajaran dengan persentase 62,66%

Adapun pembahasan faktor-faktor penyebab kesulitan menentukan ide pokok yaitu: Dalam proses belajar mengajar konsentrasi sangatlah diperlukan. Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase konsentrasi siswa saat belajar yaitu 60% dengan kategori baik dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa terdapat 1 siswa yang tidak mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi ide pokok yang disampaikan oleh guru, 11 siswa yang sering melamun ketika guru menyampaikan materi ide pokok dan 10 siswa yang sering lupa saat ditanya mengenai materi ide pokok yang baru saja disampaikan.

Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase kejenuhan siswa saat belajar yaitu 50,66% dengan kategori baik dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang tidak tertatik saat mendengarkan penjelasan materi ide pokok paragraf, 9 siswa yang sering merasa jenuh saat pembelajaran materi ide pokok paragraf berlangsung dan 10 siswa sering mengantuk saat mendengar penjelasan materi ide pokok paragraph yang disampaikan oleh guru.

Keterampilan membaca sangat penting saat proses belajar mengajar khususnya dalam menentukan ide pokok paragraf. Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase minat baca siswa yaitu 50% dengan kategori cukup dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa 10 siswa tidak suka membaca teks paragraf dan 9 orang tidak menyukai materi ide pokok paragraf karena teks bacaan yang panjang.

Motivasi belajar sangatlah mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar siswa yaitu 48% dengan kategori cukup dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa 7 siswa tidak aktif saat proses pembelajaran materi ide pokok paragraph berlangsung, 12 siswa merasa malu dan takut bertanya

kepada guru jika ada materi ide pokok yang belum dipahami dan 6 siswa malas mempelajari kembali materi ide pokok yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase siswa kurang memahami materi yaitu 76% dengan kategori sangat baik dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa 9 siswa tidak memahami cara menentukan ide pokok paragraf, 6 siswa mendapatkan nilai yang kurang baik pada materi menentukan ide pokok paragraf dan 22 siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf.

Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase metode belajar yaitu 52% dengan kategori baik dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa 6 siswa tidak senang belajar materi ide pokok paragraf dengan metode yang guru gunakan, 14 siswa kurang memahami penjelasan materi ide pokok paragraf yang disampaikan hanya dengan metode ceramah dan 6 siswa menyatakan guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa persentase media pembelajaran yaitu 62,66% dengan kategori baik dan jika dilihat lebih rinci, maka diketahui bahwa 6 siswa merasa guru tidak menggunakan berbagai media pembelajaran saat menyampaikan materi menentukan ide pokok paragraf, 4 siswa tidak bersemangat belajar ide pokok paragraf ketika guru menggunakan video pembelajaran dan 18 siswa merasa bosan jika belajar menggunakan buku saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan oleh peneliti pada bab IV, maka disimpulkan kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf pada materi organ gerak hewan dan manusia kelas V pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kesimpulannya sebagai berikut. Siswa kelas V B SD Negeri 88 Singkawang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Berdasarkan hasil tes menentukan ide pokok paragraf terdapat 16 orang siswa (64%) yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf dan 9 orang siswa (36%) yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf. Kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf diklarifikasikan berdasarkan indikator menentukan ide pokok paragraf berikut. Menentukan kata kunci paragraf, berdasarkan hasil tes menentukan kata kunci paragraf ditemukan beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci paragraf.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor menentukan ide pokok paragraf yaitu 44 dengan kategori, Mengidentifikasi kalimat utama pada paragraf, berdasarkan hasil tes menentukan kalimat utama pada paragraf ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat utama pada suatu paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai menentukan kalimat utama pada paragraf yaitu 72 dengan kategori mampu, Menentukan kalimat penjelas, berdasarkan hasil tes menentukan kalimat penjelas ditemukan bahwa beberapa siswa masing-masing mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat penjelas suatu paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai menentukan ide pokok paragraf yaitu 54 dengan kategori kurang mampu. Menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf, berdasarkan hasil tes menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam

menentukan kesimpulan suatu pada paragraf. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai menentukan kesimpulan yang tepat pada paragraf yaitu 42 dengan kategori gagal.

Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf kelas V B SD Negeri 88 Singkawang dapat diklarifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan menentukan ide pokok paragraf adalah faktor konsentrasi saat belajar, jenuh saat belajar, minat baca, motivasi belajar, dan kurang memahami materi. Faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf adalah faktor metode mengajar dan faktor media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian kesimpulan yang sudah dipaparkan peneliti, berikut berapa hal yang dapat peneliti sarankan, yaitu: Sebagai seorang siswa harus meningkatkan keseriusan dalam belajar terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, dalam menyelesaikan soal tes menentukan ide pokok paragraf, sebaiknya siswa lebih teliti terutama dalam membedakan mana yang merupakan paragraf pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Serta memahami isi dari teks paragraf yang dibaca. Sebagai guru harus selalu tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan selalu memberikan dorongan belajar pada siswa sehingga mereka tidak merasa enggan atau takut untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya.

Sebagai solusi atas kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf, guru hendaknya menghadirkan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang menarik dan bermakna akan meningkatkan daya tarik dan kesan yang mendalam bagi siswa, sehingga ia dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru dengan baik. Disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mencari metode atau cara dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf, sehingga dapat meminimalisir kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslim, A., Marlini, C., & Al-Fuad, Z. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Menentukan Kalimat Utama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Astuti, J. D. (2022). Kesulitan Peserta Didik Menentukan Ide Pokok Paragraf Materi Teks Narasi. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 1285-1291.
- Budiningtyas, A. K. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menemukan Gagasan Pokok Pada Tema Cuaca Subtema Pengaruh Cuaca Bagi Kehidupan Manusia Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 75-81.
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Concentrated Language Encounter (CLE). *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(4), 147-161.
- Haryoko, S. dkk. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Inawati, I., & Darningwati, D. (2020). Kemampuan Mahasiswa Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Teknik Skimming. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 69-76.

- Khawani, A., & Prastowo, A. (2021). Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Waniambey: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 161-170.
- Princess, S. D. H. dkk. (2021). Pengembangan Buku Pengayaan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(3), 265-277.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rostina, M. (2021). Pengembangan Paragraf Dalam Menulis Sebuah Tulisan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 87-95.
- Shansabilah, L., Fadhillah, D., & Latifah, N. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Suatu Ide Pokok Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 94-99.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.